



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8278-8285

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penerapan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

Dimas Sartika^{1✉}, Desy Eka Citra Dewi²

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: dimassartika930@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh peran supervisi Kepala Sekolah antara lain memperbaiki mutu mengajar guru, membina pertumbuhan profesi guru, meningkatkan mutu pengetahuan dan ketrampilan guru, pemberian bimbingan serta pemilihan dan penggunaan metode mengajar seperti alat-alat pelajaran, prosedur dan tehnik evaluasi pengajaran. Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan mendeskripsikan peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) Peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik 2) Hambatan dan solusi dalam meningkatkan kinerja guru sudah sesuai dengan standar kinerja guru yang berlaku.

Kata Kunci: *Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

Abstract

Increasing teacher performance is influenced by the supervisory role of the Principal, including improving the quality of teacher teaching, fostering teacher professional growth, improving the quality of teacher knowledge and skills, providing guidance and selecting and using teaching methods such as learning tools, procedures and teaching evaluation techniques. The aim of this research is to map and describe the role of principal supervision in improving teacher performance at BP Pancasila Middle School, Bengkulu City. This type of research uses a descriptive qualitative approach. The results of this research can be concluded that 1) The role of the principal's supervision in improving teacher performance at BP Pancasila Middle School, Bengkulu City has gone well. 2) Barriers and solutions in improving teacher performance are in accordance with applicable teacher performance standards.

Keywords: *Principal Supervision, Teacher Performance*

PENDAHULUAN

Guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek "guru" dan tenaga kependidikan lainnya yang menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang profesional. Setiap guru perlu menyadari bahwa pertumbuhan dan pengembangan profesi merupakan suatu keharusan untuk menghasilkan output pendidikan berkualitas.

Bimbingan dan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor terhadap guru adalah sebagai usaha yang memberikan kesempatan bagi para guru untuk berkembang secara profesional, Sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Mengingat pentingnya pengawasan dan bimbingan bagi guru, maka kepala sekolah harus senantiasa meningkatkan dan menyegarkan pengetahuannya beberapa tingkat lebih baik di banding guru, karena jika kemampuan kepala sekolah itu sama bahkan dibawah guru kualitasnya, maka tugas bimbingan dan pemberi bantuan bagi guru tidak begitu berarti. Kepala sekolah sebagi supervisor dalam melakukan tugasnya harus mengetahui secara jelas apa-apa yang harus disupervisi dan bagaimana tekniknya. (Budi Wibowo :2020)

"Secara terminologis, supervisi sering diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan kepada guru. Terutama bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas serta supervisor lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar".(Ali Imron : 2012)

Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-

tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. "Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional".

Kegiatan supervisi kepala sekolah berpengaruh secara psikologis terhadap kinerja guru. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan dalam bertanggung jawab dan menjalankan tugasnya sebagai pemimpin suatu organisasi. Sekolah adalah suatu organisasi yang kompleks oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasi semua kegiatan pendidikan terutama terhadap tenaga pendidik yaitu kepada para guru sebagai pengajar yang harus menguasai ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan spesifikasi keahlian bidang studinya dan diharapkan mampu mempersiapkan, melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah banyak dipengaruhi faktor kepala sekolah, guru dan siswa. Oleh karena itu kemampuan dan kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan dengan pengawasan dan bimbingan dari kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan. Seperti yang sudah berjalan di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

Problematis sekolah baik secara teknis maupun non teknis dalam proses pembelajaran, masih ada guru yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran dan masih kurang adanya komunikasi yang baik antara guru dengan murid serta dengan orang tuanya. Hal ini yang mendorong penulis mengadakan penelitian di Sekolah ini. dengan harapan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas bagaimana peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin mengungkap makna yang sebenarnya terhadap semua data yang tampak di lapangan. Karena pada "Hakikatnya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari suatu barang/jasa. Hal yang terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah

makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. (Djam'an Satori:2014)

Tahap analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga kegiatan utama yaitu, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Selanjutnya yaitu penyajian data, penulis akan berupaya untuk menyusun data yang relevan dalam bentuk uraian, bagan, atau hubungan antar kategori agar pembaca laporan penelitian akan mengerti proses atau kronologi kegiatan dalam analisis data dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian, sehingga memberi peluang akan adanya penarikan kesimpulan. Dan yang terakhir ialah penarikan kesimpulan. penulis menggunakan strategi yaitu memaknai analisis spesifik dan menarik serta menjelaskan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapat berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu dapat dipaparkan sebagai berikut: Setelah melakukan penelitian di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu mengenai Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu, didapati hasil bahwa peran Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru telah berjalan cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara, wawancara dengan ibu Aksa Okta Putri yanti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP BP Pancasila Kota Bengkulu mengenai apa yang dimaksud dengan Supervisi Kepala Sekolah adalah "Mengawasi Guru dalam Mengajar, Memberikan Dorongan dan bimbingan keahlian di dalam pembinaan pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat alat pelajaran serta metode dalam mengajar.

Langkah-langkah di dalam Supervisi Guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu

Menurut Ibu Aksa selaku Kepala sekolah SMP BP Pancasila Kota Bengkulu ialah "kami lakukan yakni Pemberitahuan terlebih dahulu, Mengatur Jadwal dan pelaksanaannya, lalu kami kami evaluasi dan selanjutnya akan ada tindak lanjutan dari hasil Supervisi"

Supervisi yang diterapkan menurut Kepala Sekolah SMP BP Pancasila Kota Bengkulu "Kami menerapkan prinsip ilmiah yaitu dengan cara angket, observasi, dan percakapan pribadi yang di rencanakan, dengan cara demokrasi, menciptakan suasana keakraban menggalang Kerjasama dan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.

Jenis-jenis supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP BP Pancasila "Pertama Kami mensupervisi Akademik yakni hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran. Kedua Administrasi yakni sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran. Yang ke tiga Lembaga yakni sebagai aspek yang berada di pusat sekolah agar bisa meningkatkan nama baik sekolah.

Ciri-ciri guru yang baik menurut Kepala Sekolah SMP BP Pancasila adalah "Guru yang baik selalu mempunyai persiapan dalam mengajar mulai dari perencanaan mengajar, menguasai materi, mempunyai metode yang gampang dipahami mempunyai strategi dalam pengelolaan suasana kelas dan mampu memberikan penilaian yang obyektif serta mampu mengevaluasi hasil kinerjanya sendiri.

Seperti yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW, dalam hadis Shahih Bukhari 5782 Shahih Bukhari 6174 Sunan Tirmidzi.278 tentang sholat Ibu Aks juga mengecek sholatnya anak didik, sehingga dengan mudah bisa mengetahui gerakan sholat anak didiknya, yang tidak sesuai dengan ajaran nabi gerakan dalam sholatnya maka anak didik tersebut harus mengulang sampai benar. Khusus bagi guru Pendidikan Agama Islam dan setoran hafalan mendapat perhatian lebih dari kepala sekolah, karena harus sesuai dengan sumbernya yaitu Al-quran dan Hadis Nabi Muhammaat SWT.

Hambatan

Hambatan dalam pelaksanaan supervisi dilapangan adalah:

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) guru senior yang tidak bisa di upgrade cepat terutama pada bidang Teknologi Informasi (IT).
2. Rendahnya kesungguhan untuk mengabgrade diri dan membuka wawasan
3. Sarana prasana yang masih terbatas
4. Kemampuan untuk menggunakan sarana prasarana yang modern /berbasis IT.

Dari hasil wawancara dengan ibu Yetta Pustika, S.Pd wali kelas 9A

1. imbalan yang tidak sesuai
2. mata pelajaran tidak sesuai dengan hubungan antar pribadi
3. kondisi lingkungan kerja
4. kesempatan berkarir
5. kemampuan dan motivasi kerja

Dari hasil penilain supervisi kinerja guru maka seorang kepala sekolah harus mengetahui kekurangan dan kelebihan guru yang ada di bawah kepemimpinannya, sehingga kepala sekolah lebih mudah memberi briefing/pengarahan dan bimbingan serta motivasi dalam 1 (satu) minggu minimal 1 kali. Sedangkan setoran ayat (hafalan Al qur"an setiap pagi,

untuk guru minimal harus hafal juz 30, sedangkan bagi siswa SMP BP Pancasila hafal juz 30 adalah syarat untuk mengambil ijazah kelulusannya.

Hasil wawancara dengan Ibu Sari Salina, S.Pd sekaligus wali kelas dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan AlQur'an bahwa "Yayasan Pancasila akan memberi apresiasi apabila ada guru atau staf yang berprestasi akan mendapatkan reward berupa uang tunai dan bagi yang selalu melanggar aturan/tatatertib akan di beri sanksi dan pembinaan khusus oleh kepala sekolah."

Pembinaan khusus disini adalah:

"Bila guru yang melanggar maka akan di beri tugas setor hafalan Bila anak didik yang melanggar akan di beri hukuman membersihkan kelas atau mengerjakan sholat di ulang beberapa kali apabila dalam mengerjakan sholat masih bercanda aatau main-main.

Menurut ibu Yetta Pustika, S.Pd selaku wali kelas 9.A dan guru Bahasa Indonesia "kurang semangatnya guru dalam mengajar karena beberapa factor antara lain: Waktu di sekolah tidak efektif seharusnya penuh dengan tugas mengajar, guru kurang memahami peraturan sekolah sehingga sering melanggar tanpa ada sangksi seharusnya ada sanksi yang tegas dari sekolah atau Yayasan, memperketat syarat administrasi sehingga tumbuh rasa untuk memenuhi kewajibannya sebagai guru."

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu maka menurut menulis hambatan yang paling berat adalah adanya suasana yang berbeda antara ada kepala sekolah dengan tidak adanya kepala sekolah di tempat. namun dari hasil wawancara dengan Ibu Aksa Okta Putri Yanti, S.Pd selaku kepala sekolah SMP BP Pancasila Kota Bengkulu beliau memiliki solusin yang luar biasa yaitu dengan mengangat salah seorang guru yang dirahasiakan orangnya untuk melaporkan semua kejadian selama kepala sekolah tidak ada di tempat.

Selain guru juga ada beberapa siswa kepercayaan yang di beri tugas melaporkan semua kejadian baik diluar kelas maupun di dalam kelas sehingga semua kejadian dapat diketahui walapun kepala sekolah tidak ada di tempat.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian teoritis dan pemaparan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu maka penulis dapat memberi kesimpulan

1. Kinerja guru di SMP BP Pancasila Kota Bengkulu sangat dirpengaruhi oleh supervisi kepala sekolah jadi semakin baik supervisi kepala sekolah maka akan semakin baik kinerja gurunya.

2. Hambatan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi adalah adanya guru yang tidak memiliki kemampuan, sumber daya manusia yang memadai, rendahnya kesungguhan guru untuk mengabgrade diri dan membuka wawasan, sarana prasarana yg tidak lengkap

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan saran yang bersifat membangun untuk:

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan tetap memelihara hubungan yang baik dengan guru-guru. Melakukan pengawasan secara mendadak (sidak) sehingga tahu kesiapan para guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Mengawasi guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Membimbing secara langsung dalam memecahkan masalah guru yang ada kaitannya dengan tugas dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
2. Bagi Guru Terlibat aktif dalam rapat atau pertemuan-pertemuan yang di adakan oleh sekolah, agar tidak terjadi salah pemahaman antara guru dengan kepala sekolah. Mau menerima saran dan kritikan yang membangun dari kepala sekolah. Memperdalam pengetahuan yang dimiliki dengan studi 9 lanjut atau mengikuti seminar-seminar agar dapat memperkaya dan menambah wawasan untuk kemajuan kompetensinya.
3. Bagi Peneliti lain Hendaknya penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang sama atau yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi Nur, 2014, Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktek Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aguslani dan Rudi, 2018, Supervisi Pendidikan Teori dan Praktik, Bandung: Remaja Rodakarya.
- Ametembun N.A., 2007. Supervisi Pendidikan Disusun Secara Berprogram. Bandung: Suri
- Asf Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013, Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahri Syaiful Djamarah, 2010, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta:Pt RinekaCipta Bungin
- Burhan,2010, Metode ` Kualitatif, Jakarta:Rajawali Pres.
- Didik Budi Wibowo, dkk. Peranan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Tawakkal Denpasartahun Pelajaran 2019/2020.
- Imron Ali, 2012. Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi

Aksara.

Fathurrohman Muhammad, 2015, Sukses Menjadi Pengawas Sekolah Ideal, Yogyakarta:

Ar- ruzz media.

Nur Sunarti, 2011, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto Ngalm, 2010. Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja

Rosdakarya.

Ridwan,2010, Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Penelitian Pemula,

Bandung: Alfabeta.

Djam'an dan Aan Komariah,2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Alfabeta.

Sugeng, 2016. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu

Pendidikan di MTs Negeri Sragen, Skripsi. Denpasar:

Widodo, 2017, Metodologi Penelitian Populer & Praktis, Jakarta: Rajawali Press.